**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Penerapan pendekatan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan dapat membantu penulis menyesuaikan diri dalam menghadapi kenyataan ganda di lapangan, dapat membantu penulis berinteraksi dengan subyek penelitian dalam konteks yang dialami. Sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti dan dapat menolong penulis menghindarkan diri dari pengganggu kenyataan-kenyataan di lapangan ketika penulis berusaha memahami strategi pemasaran tiwul instan yang ada di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UD. Barokah yang terletak di Jalan JayengKusumo Dusun Gajah Oyo RT. 04, RW 01, Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dipilihnya lokasi penelitian ini karena lokasi yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu tempat produksi tiwul instan Kabupaten Tulungagung. Peneliti menggunakan penelitian penjajakan yaitu mencakup orientasi lapangan/ *setting* lokasi yang diteliti tentang sejauh mana detail data-data yang diperoleh dari observasi, untuk mencari cara mendatangi atau cara menyikapi pertanyaan atau komentar, dan masing-masing dicoba dipertanggung jawabkan pada uraian-uraian selanjutnya.[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti memilih UD. Barokah Sebagai tempat penelitian dengan alasan bahwa UD. Barokah tersebut adalah satu-satunya unit usaha yang sampai sekarang aktif memproduksi tiwul instan. Selain itu jumlah tiwul instan yang diproduksi dalam UD tersebut bisa dikategorikan dalam jumlah yang besar.

1. **Kehadiran Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan penulis secara langsung di lapangan dalam rangka mengumpulkan data. Kehadiran penulis di lapangan dimulai sejak 10 Mei 2012 sampai 30 Juni 2012. Di tempat penelitian, yaitu UD Barokah, peneliti mengamati secara penuh terhadap pola pemasaran tiwul instan Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban KabupatenTulungagung, pada pendekatan kualitatif ini, penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data di lapangan. Penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen untuk mendukung pengumpulan data di lapangan, penulis memanfaatkan alat tulis berupa bulpoin dalam buku catatan sebagai alat pencatat data.

1. **Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)[[2]](#footnote-3). Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan melalui metode wawancara dengan pemilik UD Barokah dan salah seorang karyawannya.

1. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)[[3]](#footnote-4). Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang strategi pemasaran tiwul instan.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek atau sasaran tersebut umumnya aksis dalam jumlah yang besar atau banyak. Dalam survei penelitian, tidaklah harus untuk meneliti semua individu yang ada dalam populasi obyek tersebut. Dari uraian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengumpulan data setidaknya meliputi:

1. Observasi Partisipan

Observasi mempunyai peranan langsung pada pengumpulan data yaitu memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Hal ini tidak berarti bahwa observasi boleh dilakukan secara acak-acakan atau tanpa rencana. Sebaliknya observasi sebagai teknik penelitian harus selalu jitu, berpedoman pada arah yang spesifik, sistematis, terfokus, dan direkam dengan cermat.[[4]](#footnote-5)

Pengamatan pada partisipan dipandang sebagai interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematik dan berlaku tanpa ada gangguan.[[5]](#footnote-6)Maka dari itu dapat dikatakan peneliti sebagai pengamat yang ikut serta dalam kegiatan sehari-hari, subyek yang diteliti (perusahaan tiwul instan) agar dapat menggali informasi yang lebih mendetail. Peneliti berusaha memasuki pengalaman subyek dengan jalan membaur diri dalam aktivitasnya. Dengan komunikasi dan interaksi dengan subyek secara langsung maka seolah-olah penulis melakukan sendiri kegiatan yang diteliti. Penulis menjadi teman subyek yang memungkinkan memperoleh informasi dari tangan pertama (langsung dari yang bersangkutan).

1. *Interview* atau wawancara mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu, wawancara yang tak berstruktur sering juga di sebut wawancara mendalam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap informan, sehingga wawancara mendalam ini bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.[[6]](#footnote-7)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara informal kepada beberapa informan. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain Bu Muniroh selaku pemilik UD. Barokah dan Bapak Seno selaku bagian Keuangan. Dalam melakukan wawancara peneliti memakai teknik wawancara mendalam *(in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai teori pemasaran tiwul instan yang diterapkan di UD. Barokah tersebut.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya”.[[7]](#footnote-8)Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan produksi tiwul instan, serta strategi-strategi yang diterapkan di UD Barokah.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data, menurut Patton, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.[[8]](#footnote-9)

Terhadap data yang sudah didapat dari lokasi tempat penelitian, maka langkah selanjutnya peneliti menganalisisnya dengan metode deskriptif kualitatif dan kemudian menyajikannya secara tertulis ke dalam skripsi. Data-data yang diperoleh dari penelitian diubah dalam bahasa tulis. Data-data tersebut diperoleh dari observasi, interview, dan dokumen-dokumen penting mengenai semua yang berkaitan dengan manajemen pemasaran perusahaan tiwul, bagaimana pemasarannya dicari informasinya secara mendetail agar data-datanya bisa menyeluruh dan bisa dimengerti oleh pembaca. Yang kedua mengenai sistem pemasaran tersebut bila ditinjau dari ekonomi Islam ini harus dijelaskan secara jelas supaya pembaca paham mengenai pemasaran khususnya strategi pemasaran Tiwul di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

1. **Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Agar data-data yang telah diperoleh oleh peneliti di lokasi penelitian memperoleh keabsahan, maka oleh peneliti diusahakan untuk:

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain,diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[[9]](#footnote-10) Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi untuk membandingkan perolehan data dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dengan data yang didapatkan dari sumber yang berbeda.
2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dalam penelitian inipeneliti mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.
3. **Tahap-Tahap Penelitian**
4. Tahap Pra-lapangan

Tahap-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini antara lain: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan.

1. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaanlapangan yang dilakukan oleh peneliti antara lain: memahami latar penelitian, memasuki lapangan yaitu di UD. Barokah dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

1. Tahap Analisa Data

Dalam tahap analisa data peneliti menggunakan analisa deskriptif, seperti yang sudah di jelaskan pada poin analisis data diatas.

1. H. Noeng Muhajir, *Identifikasi Faktor-faktor Opinion Leader Inovatif Suplemen : Tes Inventori, Teori*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2001), hal. 77. [↑](#footnote-ref-2)
2. Nana Sudjana Ibrahim*,, penelitian dan penilaian pendidikan*, (Bandung: SinarBaru, 1984), hal 4 [↑](#footnote-ref-3)
3. Marzuki*, Metodelogi Riset*, (Yogyakarta:BPFE-UII, 1991), hal 55 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal. 204 [↑](#footnote-ref-5)
5. Moleong, , *Metodologi Penelitian,* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2006), hal-17 [↑](#footnote-ref-6)
6. Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), 180-181. [↑](#footnote-ref-7)
7. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*..., hal. 131 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid…,*hal.103. [↑](#footnote-ref-9)
9. Lexi J.Moleong*, Metodelogipenelitiankualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal 68 [↑](#footnote-ref-10)